ABSTRAK

Stress yang dialami oleh pasien kanker reproduksi bisa dikarenakan pasien tidak bisa mengatasi masalah yang dihadapi dan menjalani beban pikiran sehinggan terjadi stress. Di Yayasan Kanker Indonesia tahun 2023 mencatat 190 orang menderita kanker reproduksi yang akan menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Tujuan penlitian ini untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien kanker reproduksi di Yayasan Kanker Indonesia cabang Jawa Timur.

Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan rancangan *Cross Sectional.* Populasi penelitian ini pasien kanker sebesar 67 pasien. Sampel sebesar 31 dengan Teknik *Simple Random Sampling.* Variable independent dukungan keluarga dan variable dependen tingkat stress. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji statistic *Rank Spearman* didapatkan nilai = 0,05

Hasil penelitian menunjukkan dari 31 responden Sebagian besar (54.8%) memiliki dukungan keluarga yang baik, Sebagian besar (41,9%) mengalami tingkat stress berat. Hasil uji statistic diperoleh nilai = 0,066 yang membuktikan bahwa dukungan keluarga dengan tingkat stress pada pasien kanker reproduksi di Yayasan Kanker Indonesia cabang Jawa Timur

Semakin buruk dukungan keluarga maka semakin tinggi tingkat stress pada pasien kanker. Disarankan tenaga Kesehatan mampu memberikan penyuluhan atau konseling pentingnya dukungan keluarga pada pasien kanker reproduksi

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Tingkat Stres, dan Kanker Reproduksi